

LAPORAN

**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA KESATRIAN 2 SEMARANG**



Disusun oleh:

Nama : Sri Romlah

NIM : 4301409026

Prodi : Pendidikan Kimia

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012**

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Universitas Negeri Semarang.

Hari : *Senin*
Tanggal : *8 Oktober 2012*

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



Drs. Suroso, M. Si
NIP 196004021986011001



Kepala Sekolah

Drs. Supriyono
NIPY. 101. 0567.0022

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd.
NIP. 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan PPL 2 dengan lancar. PPL 2 merupakan salah satu syarat mengikuti PPL dan laporan ini sebagai bukti bahwa kami telah melakukan praktik mengajar di SMA Kesatrian 2 Semarang. Dari pelaksanaan PPL 2 ini penulis menemukan banyak pengalaman yang sangat berguna. Dalam pelaksanaan PPL 2 ini penulis mengalami beberapa kendala dan kemudahan.

Penyusunan laporan ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan semua pihak. Oleh karena itu kami mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M. Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan pelindung pelaksanaan PPL 2
2. Drs. Masugino, M.Pd. selaku kepala pusat pengembangan PPL Unnes
3. Drs. Supriyono P.H selaku Kepala sekolah SMA Kesatrian 2 Semarang
4. Drs. Sunarno selaku koordinator guru pamong PPL di SMA Kesatrian 2 Semarang
5. Drs. Suroso, M.Si selaku koordinator dosen pembimbing
6. Drs. Eko Budi Susatyo, M.Si selaku Dosen Pembimbing PPL
7. Danu Aji Nugraha, S.Pd selaku guru pamong
8. Bapak/ Ibu Guru, staf karyawan serta siswa siswi SMA Kesatrian 2 Semarang yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL II
9. Bapak, Ibu, dan adik tercinta yang selalu memberikan dukungan dan doa
10. Rekan- rekan praktikan yang telah membantu pelaksanaan PPL II
11. Dan semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan ini

Dalam pembuatan laporan ini, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca demi kesempurnaan pembuatan laporan di masa yang akan datang. Kami berharap semoga dengan adanya laporan ini akan bermanfaat bagi semua.

Semarang, Oktober 2012

Penulis

iii

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Pelaksanaan PPL II	1
C. Manfaat Pelaksanaan PPL II	1
D. Sistematika Laporan	2
BAB II LANDASAN TEORI	3
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	3
B. Dasar Pelaksanaan	3
C. Status, Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan	4
D. Persyaratan dan Tempat	4
E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas	5
F. Tugas Guru Praktikan	5
G. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran SMA	5
H. Tinjauan Kurikulum Satuan Pendidikan	8
BAB III PELAKSANAAN	9
A. Waktu dan Tempat	9
B. Tahap dan Kegiatan	9
C. Materi Kegiatan	12
D. Proses Pembimbingan	13
E. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL	13
F. Guru Pamong	14
G. Dosen Pembimbing	14
BAB IV PENUTUP	15
A. Simpulan	15
B. Saran	15
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rancangan kegiatan mahasiswa
2. Kartu Bimbingan
3. Kalender Akademik
4. Program tahunan
5. Program semesteran
6. Silabus
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
8. Soal Ulangan Harian
9. Daftar Nama Siswa
10. Daftar Nama Mahasiswa PPL
11. Presensi
12. Jadwal Mengajar
13. Daftar Nilai Siswa
14. Daftar Hadir Dosen Koordinator
15. Daftar Hadir Dosen Pembimbing

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (Unnes) sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) ikut bertanggungjawab mempersiapkan tenaga pendidik di Indonesia dan mengupayakan lulusannya berhasil menjadi tenaga pendidik yang profesional dan kompeten di masyarakat. Sebagai wujud komitmen untuk menghasilkan guru yang mempunyai kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan pribadi, Unnes mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa kependidikan.

PPL mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Mahasiswa praktikan harus melaksanakan seluruh komponen tugas dan kegiatan PPL sesuai dengan peraturan yang berlaku dan mahasiswa PPL bukan pengganti guru pengajar di sekolah latihan atau pamong di tempat latihan lainnya. Dalam hal ini praktikan dibimbing dan dilatih untuk melakukan proses pembelajaran dari menyiapkan rencana pembelajaran maupun menganalisis hasil pembelajaran yang diampu oleh masing-masing guru praktikan.

SMA Kesatrian 2 Semarang menjadi salah satu sekolah yang terpilih bagi mahasiswa PPL Unnes untuk menimba ilmu dan pengalaman khususnya dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Mahasiswa praktikan di SMA Kesatrian 2 Semarang berjumlah 14 orang dari jurusan yang berbeda, antara lain: bahasa dan sastra Indonesia, bahasa jepang, geografi, matematika, kimia, dan PKLO.

B. Tujuan

Tujuan dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah untuk memberi bekal dan pengalaman kepada mahasiswa praktikan agar menjadi calon pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi kemasyarakatan (sosial) dengan mengamati secara langsung mengenai tata cara proses belajar mengajar berlangsung. Program Pengalaman Lapangan juga berfungsi sebagai 1 bagi

mahasiswa agar memiliki pengalaman nyata tentang pengajaran di sekolah sehingga diharapkan mahasiswa juga memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, kompetensi kemasyarakatan.

C. Manfaat

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan. Manfaat bagi mahasiswa, yaitu: mendapat kesempatan mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan kedalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya, mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lain di sekolah. Adapun manfaat bagi sekolah, yaitu: meningkatkan kualitas pendidik dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL, terjalinnya kerjasama yang baik dengan instansi pendidikan yang nantinya dapat bermanfaat bagi lulusannya. Sedangkan manfaat bagi UNNES, yaitu memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.

D. Sistematika Laporan

BAB I. PENDAHULUAN, yang berisi latar belakang, dasar kegiatan, Tujuan, Manfaat, Sistematika laporan.

BAB II. LANDASAN TEORI, yang berisi Pengertian, Dasar Pelaksanaan, Status, Peserta, Bobot kredit dan Tahapan pelaksanaan PPL, Persyaratan, Tempat dan tujuan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.

BAB III. PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2 yang memuat Waktu, Tempat, Tahapan Kegiatan, materi Kegiatan, Proses Pembimbingan, Hal - hal yang mendukung dan menghambat selama PPL berlangsung, termasuk kegiatan pembimbingan oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.

BAB IV. PENUTUP, yang berisi simpulan dan saran.

Refleksi Diri

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan mahasiswa praktikan, sebagai sarana untuk menerapkan teori – teori yang telah didapat di bangku kuliah. Kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan konseling serta kegiatan pendidikan lainnya yang sesuai. Dengan demikian akan didapatkan pengalaman dan ketrampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di luar sekolah.

B. Dasar Pelaksanaan

Dasar pelaksanaan kegiatan PPL adalah Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor: 35/O/2006 tentang pedoman praktik pengalaman lapangan bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK tersebut terdapat 25 pasal yang terbagi menjadi tiga bab, yaitu ketentuan umum (pasal 1-25).

a. Dasar Implementasi

Praktik Pengalaman Lapangan ini adalah kegiatan mahasiswa yang diadakan dalam rangka menerapkan keterampilan dan berbagai ilmu pengetahuan yang diperoleh serta memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu di sekolah. Dalam penyelenggaraannya, mahasiswa praktikan bertindak sebagaimana guru di sekolah, yaitu melakukan praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan, serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kokurikuler dan ekstrakurikuler yang ada di sekolah maupun masyarakat.

Untuk itu, maka Praktik Pengalaman Lapangan yang diselenggarakan di sekolah diharapkan benar-benar dapat merupakan pembekalan keterampilan dari setiap mahasiswa yang nantinya akan banyak mendukung dalam pekerjaannya sebagai guru pembimbing atau konselor kelak.

b. Dasar Konsepsional

- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah.
- b. Unnes sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari antara lain tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih.
- c. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik.
- d. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik.
- e. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik.

C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang karena merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur Program Kurikulum.

Mata kuliah PPL mempunyai kredit 6 SKS dengan rincian PPL 1 = 2 SKS, PPL 2 = 4 SKS. Satu SKS setara dengan 4 x 1 jam (60 menit) x 18 = 72 jam pertemuan.

D. Persyaratan dan Tempat

Persyaratan mengikuti PPL I dan PPL 2 :

1. Telah mengumpulkan minimal 110 SKS (lulus semua mata kuliah yang mendukung).
2. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/ dosen wali.
3. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL pada UPT PPL UNNES.

Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Kantor wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang 4 i. Penempatan PPL ditentukan langsung oleh pihak UPT PPL di kota Semarang.

Mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL I sampai PPL 2.

E. Fungsi Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungannya.

F. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan meliputi:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar
4. Kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik
5. Membantu memperlancar arus informasi dari Universitas Negeri Semarang ke tempat praktik dan sebaliknya
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik
7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik
8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan praktik pengalaman lapangan yang dijadwalkan.

G. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran SMA

A. Perencanaan Pembelajaran

1. Analisis Materi Pelajaran

Analisis materi pelajaran dalam perencanaan pembelajaran memiliki fungsi dan sarana, yaitu:

a. Fungsi

Fungsi dari AMP adalah sebagai acuan untuk menyusun program pengajaran yaitu program tahunan dan untuk memudahkan guru dalam menyusun tata urutan materi dan penjatahan waktu dalam semesteran, metode dan pendekatannya, memilih alat bantu dalam proses belajar mengajar dan untuk menyusun alat evaluasi.

b. Sarana

- 1) Terjabarnya tema/sub tema, pokok bahasan/sub pokok bahasan, topik/sub topik.
- 2) Terpilihnya metode yang efektif dan efisien
- 3) Terpilihnya sarana pembelajaran yang paling sesuai dengan lingkup materi, kedalaman materi dan keluasaan materi.

2. Program Tahunan

Program tahunan merupakan bagian dari program kegiatan pengajaran yang memuat alokasi waktu untuk setiap pokok bahasan dalam satu tahun.

a. Fungsi

Fungsi dari program tahunan adalah sebagai acuan membuat program semesteran, diantaranya untuk menentukan:

- 1) Jumlah pokok bahasan dan jam pembelajaran yang dibutuhkan.
- 2) Jumlah ulangan harian dan ulangan umum beserta alokasi waktunya.
- 3) Jumlah jam pelajaran cadangan.

Pengalokasian waktu berdasarkan :

- 1) Kalender pendidikan
- 2) Susunan program kurikulum
- 3) Bahan kajian dalam GBPP tiap semester

b. Komponen utama

Komponen utama dari program tahunan adalah pokok bahasan 6 pokok bahasan dan alokasi waktunya.

3. Program Semester

Program semester merupakan bagian dari program yang memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasan pada setiap semester. Fungsi dari program semester adalah sebagai acuan dalam penyusunan satuan pelajaran, untuk menetapkan secara hierarki setiap pokok bahasan, ulangan harian, ulangan umum, dan kegiatan cadangan pada tiap semester beserta alokasi waktunya berdasarkan kalender pendidikan.

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Program rancangan pengajaran adalah bahan acuan yang diperlukan oleh guru untuk mengajar pada setiap kali pertemuan.

a. Fungsi

Fungsi dari rancangan pengajaran adalah sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar dalam menyajikan materi dalam satu kali mengajar agar berjalan lebih efektif dan efisien.

b. Komponen Utama

1. Standar Kompetensi
2. Kompetensi Dasar
3. Indikator
4. Alokasi Waktu
5. Tujuan Pembelajaran
6. Materi Pelajaran
7. Metode Pembelajaran
8. Kegiatan Pembelajaran
9. Sarana dan Sumber Belajar
10. Penilaian proses belajar

5. Lembar Kegiatan Siswa

Lembar kegiatan siswa merupakan panduan yang berfungsi untuk membimbing siswa dalam suatu program kerja/pelajaran dengan sedikit atau tanpa bantuan dari guru mata pelajaran.

H. Tinjauan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan. Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan berlandaskan pada: Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional; Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan; Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan.

BAB III
PELAKSANAAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2

A. Waktu dan Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan 2 dilaksanakan mulai hari Senin 27 Agustus 2012 s/d hari Kamis 18 Oktober 2012. Pelaksanaannya dilakukan setiap hari, untuk hari Senin, Selasa, Rabu, dan Kamis dimulai pukul 07.00-13.30 sedangkan hari Jumat dimulai pukul 07.00-11.00, dan Sabtu dimulai jam 7.00 – 12.00. Sedangkan sekolah latihan praktikan adalah SMA Kesatrian 2 Semarang, Jl. Gajah Raya No.58 Semarang

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

a. Microteaching

Mahasiswa Praktikan melaksanakan *Micro Teaching* terlebih dahulu sebelum mendapatkan pembekalan dari Pusat Pengembangan PPL/PKL yang dilaksanakan di jurusan masing-masing.

b. Pembekalan

Mahasiswa Praktikan mendapatkan pembekalan dari Pusat Pengembangan PPL/PKL. Pembekalan dilakukan di kampus selama tiga hari yaitu mulai tanggal 23 sampai 25 Juli 2012.

c. Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan PPL yang dilaksanakan di Unnes berlangsung pada hari Senin tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB bertempat di lapangan Rektorat. Penerimaan mahasiswa Unnes . penerjunan mahasiswa PPL tahun 2012 di SMA Kesatrian 2 Semarang dilaksanakan pada hari senin, 30 Juli 2012 pukul 12.00 WIB.

d. Kegiatan di sekolah

Kegiatan di sekolah meliputi : (1) Penyerahan mahasiswa praktikan sejumlah 14 orang di sekolah latihan dilakukan oleh Dosen Koordinator kepada Kepala Sekolah SMA Kesatrian 2 Semarang secara simbolik (2) Kegiatan Inti Praktik Pengalaman Lapangan 2, antara lain:

1) Pengalaman Lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMA Kesatrian 2 Semarang sebenarnya telah dilaksanakan pada PPL I. Namun pada PPL 2 ini dilakukan sekedar untuk mengingat kembali. Dengan demikian data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada PPL I.

2) Pengajaran Model

Pengajaran model adalah kegiatan yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong, dalam melakukan proses pembelajaran terhadap siswa. Sehingga melalui kegiatan ini praktikan dapat mengetahui bagaimana guru mengajar, tentang proses mengajar dan permasalahan yang terjadi di dalam kelas.

3) Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan penguatan yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong, dalam artian guru pamong ikut masuk kelas setelah praktikan siap menyediakan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran.

Pengajaran ini memberikan informasi kepada praktikan tentang kemampuan apa saja yang harus dimiliki seorang guru. Kemampuan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

a. Membuka pelajaran

Dalam mengawali proses belajar mengajar praktikan mengawali dengan salam, mengkondisikan kelas agar siswa siap untuk mengikuti pelajaran, memberikan pertanyaan materi sebelumnya dan merangkaikan materi yang akan disampaikan.

b. Komunikasi dengan siswa

Komunikasi dengan siswa sudah berjalan dengan baik dalam kegiatan belajar maupun diluar jam pelajaran.

c. Metode pembelajaran

Metode yang digunakan praktikan dalam kegiatan belajar mengajar adalah dengan ceramah, tanya jawab, diskusi, praktikum dan penugasan. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah komunikatif, CBSA, pembelajaran kontekstual dan KTSP.

d. Variasi dalam pelajaran

Variasi yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar adalah dengan memberi materi kemudian diselingi dengan pertanyaan atau meminta argumentasi/ pendapat dari siswa.

e. Memberikan penguatan

Untuk materi yang penting praktikan memberi penguatan dengan menyampaikan secara berulang dan kata kunci serta memberikan gambaran atau contoh yang mudah dimengerti siswa.

f. Menulis di papan tulis

Agar siswa lebih mudah memahami terhadap materi yang disampaikan dan nantinya jika ada siswa yang ketinggalan materi bisa mencatat, maka praktikan menulis keterangan tentang materi yang penting di papan tulis.

g. Mengkondisikan situasi kelas

Cara yang dilakukan praktikan untuk mengkondisikan situasi belajar dengan memberi perhatian dan motivasi kepada siswa. Praktikan berusaha membuat kondisi kelas agar tidak ramai dengan menegur atau memberi pertanyaan kepada siswa yang ramai.

h. Memberi pertanyaan

Untuk menghidupkan suasana, praktikan memberi pertanyaan kepada siswa tentang materi yang sudah diberikan maupun yang belum.

Hal ini dilakukan untuk mengetahui materi mana yang sudah dipahami dan yang belum dipahami oleh siswa.

i. Menilai hasil belajar

Untuk menilai hasil belajar siswa, praktikan memberi tugas, pretes, postes dan ulangan harian. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan penguasaan siswa terhadap materi yang telah disampaikan.

j. Menutup pelajaran

Pada akhir pelajaran praktikan menutup pelajaran dengan menyimpulkan materi yang telah disampaikan atau memberi tugas untuk materi selanjutnya.

k. Pengajaran mandiri

Penilaian latihan mengajar dilaksanakan oleh guru pamong selama berlangsungnya proses belajar mengajar. Dalam pelaksanaan penilaian ini guru pamong bidang studi ikut masuk di kelas dan mengamati proses belajar mengajar yang dilakukan praktikan. Setelah pembelajaran selesai guru pamong memberi masukan-masukan kepada praktikan, hal-hal apa saja yang perlu diperbaiki.

2. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan 1 kali, yaitu tanggal 27 September dan 6 Oktober 2012 dan penilaian berdasarkan APKG, sehingga kompetensi- kompetensi yang seharusnya dimiliki seorang guru dapat diperhatikan oleh praktikan. Sedangkan ujian itu sendiri dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

C. Materi Kegiatan

Materi yang kami peroleh berasal dari kegiatan pembekalan, upacara penerjunan dan acara penyerahan selama melaksanakan praktik mengajar. Ketika pembekalan kami mendapatkan materi tentang PPL di sekolah dan kegiatan belajar

mengajar serta berbagai permasalahannya, yang disampaikan oleh koordinator dari masing-masing fakultas. Sedangkan materi yang lain diberikan oleh kepala sekolah dan guru-guru SMA yang mendapat tugas dari UPT PPL. Acara penyerahan dilaksanakan pada pukul 12.00 WIB, sedangkan peraturan atau sistem yang diterapkan bagi praktikan tidak jauh berbeda dengan ketika PPL I. Praktikan harus datang setiap hari tepat waktu dan pulang setelah siswa pulang, selain itu praktikan diperbolehkan izin apabila mempunyai kepentingan yang sangat mendesak.

D. Proses Bimbingan

Bimbingan dari dosen pembimbing maupun guru pamong selama kegiatan PPL berlangsung secara efektif dan efisien. Praktikan selalu bertanya terlebih dahulu kepada guru pamong tentang apa yang sebaiknya diajarkan. Kemudian membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dan membuat penugasan-penugasan yang akan diberikan di kelas. Sebelum masuk kelas, rencana pelaksanaan pembelajaran tersebut dikonsultasikan kepada guru pamong untuk memperoleh berbagai masukan. Ketika guru pamong tidak sibuk beliau ikut masuk kelas, akan tetapi apabila sedang sibuk maka praktikan melaksanakan pengajaran mandiri.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

Suatu kegiatan pastilah terdapat faktor pendukung dan penghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan kegiatan PPL juga terdapat faktor pendukung maupun penghambatnya.

1. Faktor Pendukung

- a. SMA Kesatrian 2 Semarang menerima mahasiswa praktikan dengan baik
- b. Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan
- c. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar
- d. Kedisiplinan sekolah yang cukup baik

2. Faktor Penghambat

- a. Kekurangan yang ada pada diri praktikan mengingat masih pada tahap belajar

- b. Waktu pembelajaran yang cukup panjang menimbulkan kejenuhan bagi siswa pada jam-jam akhir pembelajaran.
- c. Kondisi siswa yang sangat aktif sehingga praktikan susah untuk mengkondisikan kelas
- d. Keterbatasan waktu bagi praktikan untuk mengadakan latihan pembelajaran secara maksimal.

F. Guru Pamong

Guru Pamong di SMA Kesatrian 2 Semarang adalah bapak Danu Aji Nugraha, S.Pd. Beliau sangat baik, karena mampu menguasai materi dengan baik, dalam menyampaikan materi dilakukan dengan suasana santai namun serius, sehingga mudah dimengerti oleh siswa. Selain itu juga mampu menghidupkan suasana kelas dan memberi penguatan pada siswa untuk lebih memperhatikan guru yang sedang menyampaikan pelajaran.

G. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan adalah bapak Drs. Eko Budi Susatyo, M.Si. Beliau membimbing kami selama PPL 2 dengan sangat baik. Beliau sangat banyak memberikan arahan kepada kami terutama mengenai materi ajar. Selain itu beliau juga memberikan masukan-masukan untuk menjadi guru yang lebih baik.

BAB IV

PENUTUP

4.1 Simpulan

Bertolak dari uraian diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa program PPL 2 yang dilaksanakan di SMA Kesatrian 2 Semarang sangat bermanfaat. Karena praktikan dituntut harus melaksanakan pengajaran dengan baik terutama kegiatan bidang intrakurikuler dan dituntut untuk mampu bermasyarakat dengan lingkungan SMA Kesatrian 2 Semarang, baik keramahan maupun kedisiplinan serta dalam menjalankan tata tertib yang ada.

Oleh karena itu praktikan dapat mengambil manfaatnya setelah melaksanakan program PPL, antara lain:

1. Mampu merencanakan proses pembelajaran dengan baik.
2. Mampu mengaktualisasikan prinsip pembelajaran
3. Mampu mengorganisasikan kelas dengan baik sehingga siswa dapat menangkap materi yang disampaikan secara optimal.

4.2 Saran

Penulis menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada civitas akademika SMA Kesatrian 2 Semarang atas bantuan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan ini dengan baik.

Setelah selama dua setengah bulan melaksanakan PPL 2 tentu banyak pengalaman baru yang diperoleh oleh praktikan dan semuanya tidak dapat tertuang dalam laporan ini.

Oleh karena itu baik adanya apabila kerjasama antara Universitas Negeri Semarang dengan SMA Kesatrian 2 Semarang bisa terus dipertahankan pada tahun–tahun mendatang.

REFLEKSI DIRI

Nama : Sri Romlah
NIM : 4301409026
Program Studi : Pendidikan Kimia

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program wajib bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (Unnes) berkaitan dengan praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler, baik ekstra maupun intrakurikuler di sekolah latihan. Sesuai dengan Keputusan Rektor, praktikan PPL ditempatkan di SMA Kesatrian 2 Semarang yang sekaligus sebagai sekolah latihan dalam Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kemptensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

Dalam PPL 2, praktikan diberi kesempatan untuk mengajar beberapa kelas yaitu kelas XI IPA 2, X-4, dan X-6. Proses tersebut telah terjadwal mulai 27 Agustus 2012-20 Oktober 2012.

Berdasarkan hal di atas, praktikan menyusun refleksi diri yang berisi catatan singkat tentang tanggapan praktikan secara global terkait pelaksanaan pembelajaran Kimia dan pendukungnya di sekolah ini.

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Kimia

1. Kekuatan Pembelajaran Kimia

Pelaksanaan pembelajaran kimia di SMA KESATRIAN 2 Semarang menggunakan metode yang bervariasi, antara lain metode ceramah, tanya jawab, diskusi dan praktikum. Penyediaan fasilitas berupa laboratorium kimia dengan alat dan bahan yang cukup lengkap, dan tersedianya beberapa peraga pembelajaran kimia merupakan nilai tambah dalam pembelajaran. Pembelajaran disampaikan oleh guru yang berkopeten secara menarik, sehingga siswa menjadi lebih menikmati pembelajaran dan aktif bertanya maupun menjawab pertanyaan dari guru. Selain itu, model pembelajaran yang serius tetapi santai dan menyenangkan juga memberikan suasana pembelajaran lebih menyenangkan sehingga minat siswa untuk belajar kimia menjadi semakin besar.

2. Kelemahan Pembelajaran Kimia

Tenaga pengajar di SMA Kesatrian 2 Semarang masih dirasa kurang, hanya tersedia 2 guru yang mengampu kelas X, XI IPA, dan XII IPA. Selain itu kebanyakan jadwal pelajaran kimia berada di jam-jam siang / jam terakhir, sehingga siswa cenderung malas untuk menerima pelajaran kimia yang dirasa sedikit berat karena berhubungan dengan hitungan.

Hambatan yang lain adalah kurangnya minat siswa terhadap pelajaran kimia. Masalah seperti ini ditemui di kelas X yang sisanya masih heterogen dalam artian

ada yang ingin masuk jurusan ipa ada yang ingin masuk jurusan ips. Siswa yang ingin masuk jurusan ips cenderung tidak memperhatikan guru saat pelajaran dan lebih mengganggu siswa yang lain.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar

Ketersediaan sarana dan prasarana untuk pembelajaran kimia di SMA Kesatrian 2 Semarang sudah baik. Di SMA Kesatrian 2 Semarang sudah dilengkapi dengan komputer dan LCD di setiap kelas. Ketersediaan LCD dapat digunakan oleh guru sebagai media pembelajaran untuk menyampaikan materi kepada siswa. Penggunaan media dalam proses pembelajaran akan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa. Selain itu, lingkungan sekolah di SMA Kesatrian 2 Semarang juga mendukung dalam pembelajaran kimia secara umum dan sudah tersedianya laboratorium kimia dengan alat dan bahan yang lengkap sehingga membantu dalam proses belajar mengajar kimia. Selain itu SMA Kesatrian 2 Semarang memiliki hotspot/wifi sehingga siswa maupun guru dapat dengan mudah mengakses internet untuk pembelajaran.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kualitas guru pamong baik dalam arti mampu memandu proses belajar mengajar di kelas dengan baik. Dalam proses mengajar dibutuhkan kesabaran menghadapi siswa. Guru memahami bahwa siswa memiliki karakter yang berbeda-beda sehingga tidak mudah dalam menanganinya. Guru dapat mengatasi masalah dalam kelas dan mampu menguasai kondisi kelas dengan baik.

Guru mampu menciptakan suasana yang merangsang siswa untuk belajar. Dalam kegiatan PPL, praktikan dibimbing oleh bapak Danu Aji Nigraha, S.Pd. selaku guru pamong mata pelajaran kimia. Beliau sangat berperan dalam membantu mengenalkan dunia keguruan, pembuatan perangkat pembelajaran serta kewajiban dan tugas guru.

Dosen pembimbing dalam PPL di sekolah ini adalah Drs. Eko Budi Susatyo, M.Si. Beliau merupakan dosen pembimbing yang komunikatif dan memberikan banyak masukan serta saran bagi praktikan dalam melaksanakan PPL kali ini, baik bertemu secara langsung maupun komunikasi melalui telepon.

D. Kualitas Pembelajaran

Kualitas pembelajaran kimia di SMA Kesatrian 2 Semarang baik pada saat pemberian materi di kelas atau pengaturan jadwal sudah efektif sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar. Pembelajaran kimia yang berlangsung di kelas cukup menyenangkan sehingga membuat siswa tidak merasa jenuh dan dapat mengikuti pelajaran dengan baik.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan merasa bahwa pengetahuan serta kemampuan yang dimiliki dari bangku kuliah selama ini masih terbatas dan kurang. Dengan PPL 2 ini wawasan dan pengetahuan praktikan menjadi bertambah dengan melakukan pembelajaran langsung di kelas. Dan hal ini bermanfaat bagi praktikan untuk memasuki dunia kerja sebagai pendidik dimasa yang akan datang. Praktikan sangat mengharapkan bimbingan dan saran dari guru pamong serta dosen pembimbing untuk kemajuan dan keberhasilan

dalam praktek mengajar sehingga praktikan dapat menjadi seorang pendidik yang profesional

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah PPL 2

Dalam PPL 2 ini praktikan merasa bahwa pengetahuan yang praktikan miliki dari bangku kuliah selama ini masih terbatas. Praktikan hanya menguasai teori tanpa melakukan praktiknya. Dengan PPL 2 ini wawasan dan pengetahuan praktikan menjadi bertambah dengan melakukan pembelajaran secara langsung di kelas. Dan hal ini bermanfaat bagi praktikan untuk memasuki dunia kerja sebagai pendidik dimasa yang akan datang.

Praktikan sangat mengharapkan bimbingan dan saran dari guru pamong serta dosen pembimbing untuk kemajuan dan keberhasilan dalam praktek mengajar sehingga praktikan dapat menjadi seorang pendidik yang profesional. Evaluasi dan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing sangat membantu praktikan dalam membenahi diri sebagai seorang pendidik yang dapat dijadikan sebagai motivator dan fasilitator bagi para siswanya.

Selain itu, proses PPL 2 ini bisa menjadi pembelajaran yang bermanfaat bagi praktikan dalam bersosialisasi baik dengan sesama praktikan PPL, dengan guru, karyawan, siswa, maupun dengan kepala SMA Kesatrian 2 Semarang.

G. Saran Pengembangan bagi sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang

SMA Kesatrian 2 Semarang merupakan sekolah dengan akreditasi “A”. Sekolah ini mempunyai tata tertib yang harus dipatuhi oleh semua siswa, guru, serta staf TU dan karyawan. SMA Kesatrian 2 Semarang membudayakan 5S yaitu Senyum, Sapa, Salam, Sopan, dan Santun. Selain itu, sekolah ini juga membudayakan *school culture* dimana budaya yang mengembangkan cara atau kebiasaan bertutur kata yang membuat nyaman warga sekolah serta menjaga komunikasi agar tetap baik dan terbuka. Selain itu SMA Kesatrian 2 Semarang merupakan sekolah yang menjunjung tinggi nilai keagamaan. Hal ini dapat dilihat dengan adanya sholat dzuhur berjamaah setelah pulang sekolah dan sholat jumat bersama setiap 2 minggu sekali.. Diharapkan kegiatan tersebut akan terus berlangsung untuk mengembangkan potensi siswa dan guru dalam disiplin dan budi pekerti yang baik.

Sedangkan bagi Unnes, perlu adanya persiapan yang lebih matang dalam koordinasi dengan pihak sekolah sehingga tidak ada lagi sekolah yang mengurasi atau mengeluarkan praktikan karena kelebihan kapasitas. Selain itu, hendaklah lembaga Universitas Negeri Semarang agar menjalin kerja sama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah-sekolah latihan dalam hal ini adalah SMA Kesatrian 2 Semarang.

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui,
Guru pamong

Danu Aji Nugraha, S.Pd
NIP.

Guru Praktikan

Sri Romlah
NIM.4301409026